**ABSTRAK**

Sebagai tujuan utama pariwisata di Indonesia, pada tahun 2010 tercatat pergerakan orang keluar masuk Provinsi Bali sebanyak  59.458 orang/hari dengan kenaikan 6,62 % per tahun dalam 12 tahun terakhir. Belum banyak pilihan untuk menunjang pergerakan masyarakat. Akibatnya pada waktu yang sama, penggunaan kendaraan pribadi sebesar 91,20 % dengan kenaikan 10,89 % per tahun,  sedangkan infrastuktur jalan naik 1, 99 % / tahun. Hal ini menimbulkan kemacetan khususnya pada kawasan Sarbagita (Denpasar, Badung, Gianyar dan Tabanan). Pemerintah Provinsi Bali melalui Visi Daerah “Bali Mandara”, Bali Maju, Aman, Damai, dan Sejahtera, membuat beberapa program unggulan untuk mencapai visi tersebut. Salah satunya adalah Trans SARBAGITA. Namun dalam perkembangannya program ini masih mengalami kendala, yaitu tidak berjalannya realisasi pengembangan trayek yang telah direncanakan serta minimnya angka *load factor.* Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan penelitian berjudul “**IMPLEMENTASI PROGRAM TRANS SARBAGITA DALAM MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK MENUJU BALI MANDARA DI UPT TRANS SARBAGITA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI BALI”.** Tujuannya untuk mengetahui implementasi program Trans SARBAGITA, faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program Trans SARBAGITAserta upaya yang dilakukan UPT Trans SARBAGITA Dinas Perhubungan Provinsi Bali selaku pengelola dalam mengatasi kendala yang ada.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Untuk maksud tersebut telah diadakan penelitian lapangan di UPT Trans Sarbagita di Denpasar pada tanggal 3 Januari 2018 sampai dengan 3 Februari 2018.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi program Trans SARBAGITA di UPT Trans Sarbagita Dinas Perhubungan Provinsi Bali belum maksimal, karena belum dapat memenuhi realisasi pada SK Gubernur Bali Nomor 1186/03- F/HK/2010 dimana seharusnya pada tahun 2017 direncanakan ada 14 trayek yang berjalan namun pada faktanya baru 2 trayek yang beroperasi, serta angka *load factor* tidak mencapai target yang dimuat pada RPJMD Provinsi Bali sebesar 30% yakni masih berkisar pada angka 20an %, sehingga belum dapat mewujudkan pelayanan publik dibidang layanan transportasi umum kepada masyarakat dengan baik, dimana anggaran dan komitmen dari pemerintah menjadi salah satu faktor penghambatnya.

Kata kunci: Implementasi Program, Transportasi, Pelayanan, Publik.

***ABSTRACT***

*As the main destination of tourism in Indonesia, in 2010 recorded the movement of people in and out of the Province of Bali as much as 59,458 people / day with an increase of 6.62% per year in the last 12 years. Not many options to support the movement of society. As a result, at the same time, private vehicle use was 91.20% with an increase of 10.89% per year, while road infrastructure increased by 1, 99% / year. This causes congestion, especially in Sarbagita area (Denpasar, Badung, Gianyar and Tabanan). Bali Provincial Government through Regional Vision "Bali Mandara", Bali Maju, Aman, Damai, and Sejahtera,* (*Advanced, Safe, Peaceful and Prosperous*) *make some excellent programs to achieve the vision. One of them is Trans SARBAGITA. However, in the development of this program is still experiencing obstacles, i.e. not over the realization of the development plan of the planned route and the lack of number of load factor. Based on these problems, conducted research entitled “***IMPLEMENTASI PROGRAM TRANS SARBAGITA DALAM MEWUJUDKAN PELAYANAN PUBLIK MENUJU BALI MANDARA DI UPT TRANS SARBAGITA DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI BALI** *". (****"THE IMPLEMENTATION OF* TRANS SARBAGITA *PROGRAM IN REALIZING THE PUBLIC SERVICE TOWARDS* BALI MANDARA *IN* UPTTRANS SARBAGITA *DEPARTMENT OF TRANSPORTATION OF THE PROVINCE OF* BALI*”).****This study aims to determine the implementation of the Trans SARBAGITA program, any factors that affect the implementation of Trans SARBAGITA program and efforts made* UPT Trans SARBAGITA *Department of Transportation of The Province of* Bali *as the manager in the existing constraints.*

*The research method used is descriptive qualitative method with inductive approach. Data collection is done by interview, observation and documentation, analyze technique used is data reduction, data presentation and draw conclusion. For this purpose, field research has been conducted at* UPT Trans Sarbagita *in* Denpasar *on January 3rd, 2018 to February 3 rd., 2018.*

*The result of the research shows that the implementation of Trans SARBAGITA program at UPT Trans Sarbagita of Bali Provincial Transportation Department has not been maximal yet, because it has not been able to meet the realization of Bali Governor Decree No. 1186 / 03- F / HK / 2010 which in 2017 is planned to have 14 routes running but in fact, only 2 routes operate, and the load factor numbers do not reach the target that is contained in the RPJMD of Bali Province of 30% which is still around 20%, so it has not been able to realize public service in public transport services to the community well, where the budget and commitment from the government to be one of the inhibiting factors.*

*Keywords: Implementation,* *Program, Transportation, Service, Public*